

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai harga kedelai impor dan harga kedelai lokal terhadap jumlah permintaan kedelai impor di Indonesia tahun 2010-2012, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara harga kedelai impor terhadap permintaan kedelai impor di Indonesia selama rentang waktu tahun 2010-2012. Hal ini diartikan bahwa kenaikan harga kedelai impor akan mengakibatkan penurunan jumlah permintaan kedelai impor. Sedangkan untuk variabel harga kedelai lokal terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga kedelai lokal terhadap permintaan kedelai impor di Indonesia selama rentang waktu tahun 2010-2012. Hal ini dapat diartikan bahwa kenaikan harga kedelai lokal akan meningkatkan jumlah permintaan kedelai impor di Indonesia.

Harga kedelai impor dan harga kedelai lokal memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap permintaan kedelai impor di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan Uji F, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} (9,041) > F_{tabel} (3,28)$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai R^2 sebesar 0,354. Nilai ini dapat diartikan bahwa variasi permintaan kedelai impor dapat dijelaskan oleh perubahan harga kedelai impor dan harga kedelai lokal sebesar 35,4%.

Dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain

1. Banyak faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mempengaruhi tingkat impor yang harus diperhatikan selain harga kedelai impor dan harga kedelai lokal. Faktor lain yang harus diperhatikan diantaranya adalah kebijakan pemerintah tentang impor, jumlah produksi kedelai dalam negeri, tingkat kepercayaan masyarakat, kualitas, selera dan lainnya yang menyebabkan adanya peningkatan secara terus menerus atas permintaan kedelai impor di Indonesia.
2. Kebutuhan kedelai dalam negeri yang sebagian besar dipenuhi melalui impor akan membuat negara kita semakin ketergantungan dengan negara lain. Hal ini apabila dibiarkan akan berdampak lebih buruk lagi bagi ketahanan pangan Indonesia, khususnya dalam penelitian komoditas kedelai Indonesia.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Perlu peningkatan produksi kacang kedelai di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasional yang semakin meningkat. Peningkatan produksi diarahkan untuk mengurangi tingkat ketergantungan Indonesia pada pasokan kedelai impor dan untuk menghemat devisa negara sehingga dapat dialihkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Peningkatan produksi kedelai dapat dilakukan dengan cara menambah luas tanam kedelai dan meningkatkan produktivitasnya.
2. Bagi pemerintah maupun semua pihak yang terkait didalamnya agar lebih berhati hati didalam menetapkan kebijakan-kebijakan impor dimana apabila pemerintah memberi kelonggaran pada kebijakan impor maka hal tersebut akan menyebabkan bertambah lesunya para petani untuk menanam kedelai.
3. Bagi Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, agar segera menetapkan Harga Patokan Pembelian (HPP) kedelai. Penetapan HPP kedelai ini diperlukan karena selama ini produksi kedelai nasional tidak maksimal karena harga jual kedelai tidak menguntungkan petani. Dengan pemberlakuan HPP ini diharapkan dapat merangsang petani untuk memproduksi kedelai dalam jumlah yang lebih besar.